

Determinan Konservatisme Akuntansi Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2023

Erna Kustyarini¹, Irmawati Wijaya², Nicky Handayani³, Risa Septiani⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Email: kustyarini.erna@gmail.com, irmafiledkenz@gmail.com, nickyhandayani09@gmail.com, ichairsisa.sef@gmail.com

Article History:

Received: 20 Mei 2025

Revised: 10 Juni 2025

Accepted: 14 Juni 2025

Keywords: *Debt Covenant, Growth Opportunity, Capital Intensity, dan Konservatisme Akuntansi..*

Abstract: *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor barang konsumen nonprimer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 baik secara parsial maupun secara simultan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang bersumber dari laman Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id) dan laman resmi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa growth opportunity dan capital intensity berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan debt covenant tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Secara simultan debt covenant, growth opportunity, dan capital intensity berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.*

PENDAHULUAN

Konservatisme akuntansi adalah suatu sikap dan pandangan akuntansi berdasarkan sikap pesimistik dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi yang dilakukan dengan prinsip meminimalisasi laba kumulatif yang dilaporkan dengan cara memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya merendahkan nilai aset dan meninggikan penilaian utang. Sikap konservatisme juga mengandung makna sikap kehati-hatian dalam menghadapi risiko dengan cara bersedia mengorbankan sesuatu untuk mengurangi atau menghilangkan risiko. Menurut FASB *Statement Of Concept* No. 2 Konservatisme akuntansi adalah reaksi hati-hati menghadapi ketidakpastian yang melekat dalam perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko internal dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Pelaporan yang harus dicerminkan dalam laporan keuangan agar nilai prediksi dan kenetralan bisa diperbaiki.

Prinsip konservatisme dianggap kontroversial dan mendapatkan pro dan kontra karena menghasilkan laporan yang dianggap bisa karena kondisi keuangan yang ditunjukkan tidak menunjukkan realitanya. Namun, konservatisme masih tetap dipakai karena kecenderungan untuk melebih-lebihkan laba dalam pelaporan keuangan untuk mengimbangi optimisme yang

berlebihan dari manajer. Selain itu laba disajikan terlalu tinggi (*overstatement*) lebih berbahaya dari pada penyajian laba yang rendah (*understatement*), karena risiko tuntutan hukum yang didapat akan lebih besar bila menyajikan laporan keuangan dengan laba yang jauh lebih tinggi dari sesungguhnya. Maka dari itu perusahaan harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lagi faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Debt Covenant menunjukkan seberapa besar aset yang didanai oleh utang karena semakin besar *debt covenant* maka dapat menjadikan pendorong bagi perusahaan dalam mengatur labanya sehingga membuat laporan keuangan akan semakin konservatif (Sinambela & Almilia, 2018). *Debt Covenant* (kontrak hutang) merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dan tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditur. *Debt Covenant* menyatakan bahwa ketika suatu perusahaan mulai mendekati terjadinya pelanggaran hutang, maka itu akan menghambat kinerja manajer sehingga manajer berusaha untuk mencegah atau menunda hal tersebut untuk meningkatkan laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2023) menunjukkan bahwa *Debt Covenant* berpengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Enni Savitri (2016) menunjukkan bahwa *Debt Covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme .

Growth Opportunity merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh, dalam pertumbuhan pada perusahaan itu akan membutuhkan dana yang cukup besar sehingga perusahaan yang sedang tumbuh cenderung akan memilih prinsip konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang rendah (Putri et al, 2021). *Growth Opportunity* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Perusahaan dengan *Growth Opportunity* yang tinggi cenderung membutuhkan dana dalam jumlah besar untuk membiayai pertumbuhan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi pertumbuhan pada perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Kebutuhan dana yang besar akan membuat perusahaan *Growth* melakukan pendanaan melalui utang yang besar. Hal ini akan menjadi sebuah tantangan manajer dalam menyeimbangkan antara pendapatan dengan penggunaan utang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yusfira Nur Azizah, Herma Wiharno, Lia Dwi Martika (2022) menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Matildis Yurnita sea, Aspyan Noor (2022) menunjukkan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh negative signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Capital Intensity atau intensitas modal adalah aktivitas investasi aset tetap dan persediaan (Noviari, 2017). Intensitas modal menggambarkan besarnya modal perusahaan dalam bentuk aset yang bisa digunakan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan produk perusahaan. Intensitas modal menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Affian dan Sabeni (2021) dalam putri et al (2021) Perusahaan dapat tergolong besar ketika semakin banyaknya menggunakan aktiva dalam kegiatan operasional dalam menghasilkan penjualan atas produk-produk perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Matthew Christian (2022) menunjukkan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Agatha Valency Fiorent (2022) menunjukkan *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. .

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data sekunder yang

.....

didapatkan dari dokumentasi perusahaan melalui laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> maupun dari situs perusahaan terkait yang menjadi sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan penelitian pada periode tahun 2020-2023. Populasi perusahaan pada industri telekomunikasi ini berjumlah 119 dan akan dilakukan teknik *sampling* untuk mempermudah penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* untuk menyeleksi populasi yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan kemudian dipilih berdasarkan seleksi tertentu. Sehingga menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 280 perusahaan dengan empat tahun periode yaitu 2020-2023. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini sebanyak 70 perusahaan dalam sektor barang konsumen non-primer.

Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 1
Pengukuran
Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Konservatisme Akuntansi (Y)	$CONACC = \frac{(\quad - \quad)}{\quad}$	Rasio
<i>Debt Covenant</i> (X ₁)	$Debt Asset Ratio = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Growth Opportunity</i> (X ₂)	$MBVE = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Capital Intensity</i> (X ₃)	$Intensitas Modal = \frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Penjualan}}$	Rasio

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Metode Analisis Data

Penelitian ini diukur dan dianalisis dengan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji analisis deskriptif ini adalah untuk menggabungkan dan memberikan penjelasan-penjelasan sederhana mengenai variabel-variabel penelitian, seperti jumlah variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel pengaruh *debt covenant*, *growth opportunity* dan *capital intensity* pada konservatisme akuntansi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi

linear berganda. Tujuan dilakukannya Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian untuk menguji apakah model regresi tersebut baik atau tidak. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2021) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap suatu variabel dependen. Analisis Regresi Linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh *Debt Covenant*, *Growth Opportunity*, dan *Capital Intensity* terhadap konservatisme akuntansi. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Uji t dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh parsial dari variabel independen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersamaan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Riyanto & Hatmawan (2020) uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
debt covenant	280	.0674	1.0863	.462625	.2275257
growth opportunity	280	-20.4997	147.0683	3.079605	10.3075798
capital intensity	280	.0017	33.5349	3.055780	4.5408170
konservatisme akuntansi	280	-.3080	.9522	.294901	.2544086
Valid N (listwise)	280				

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 2 pada variabel konservatisme akuntansi dari 280 data yang digunakan dalam penelitian ini, hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar -0.3080 yang diperoleh dari perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2023 dan nilai maksimumnya sebesar 0.9522 yang diperoleh dari perusahaan PT Easparc Hotel Tbk (EAST) pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu

0.294901>0.2544086, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang kecil atau adanya rentang yang cukup rendah antara nilai minimum dan nilai maksimum. Pada variabel *debt covenant* dari 280 data yang digunakan dalam penelitian ini, hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0674 yang diperoleh dari perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2023 dan nilai maksimumnya sebesar 1.0863 yang diperoleh dari perusahaan Matahari Departement Store Tbk (LPPF) pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $0.462625 < 0.2275257$, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang kecil atau adanya rentang yang cukup rendah antara nilai minimum dan nilai maksimum.

Pada variabel *growth opportunity* dari 280 data yang digunakan dalam penelitian ini hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar -20.4997 yang diperoleh dari perusahaan PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) pada tahun 2022 dan nilai maksimumnya sebesar 147.0683 yang diperoleh dari perusahaan Matahari Departement Store Tbk (LPPF) pada tahun 2023. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3.079605 > 10.3075798$, dengan ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang besar atau adanya rentang yang cukup tinggi antara nilai maksimum dan nilai minimum. Pada variabel *capital intensity* dari 280 data yang digunakan dalam penelitian ini hasil statistik menunjukkan nilai minimum sebesar 0.0017 yang diperoleh dari perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA) pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 33.5349 yang diperoleh dari perusahaan PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3.055780 > 4.5408170$, dengan ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki variasi yang besar atau adanya rentang yang cukup tinggi antara nilai maksimum dan nilai minimum.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Secara Statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24754654
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.031
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *one-*

sample Kolmogorov-smirnov dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200, nilai ini lebih besar dari 0.05 atau $0.200 > 0.05$. Maka dari itu, data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal sesuai dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.053	.041	.2491150	2.041

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 4 hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai dari uji *Durbin-Watson* (*DW test*) sebesar 2.041. Hasil tersebut akan dibandingkan dengan tabel *durbin Watson*. Dengan hasil ini sesuai dengan kriteria, yaitu nilai *d* sebesar 2.041 lalu nilai *du* sebesar 1.81846. Jadi, hasil dari $4-du$ ($4-1.81846$) sebesar 2.1815. Maka dari kriteria yang telah ditentukan yaitu $du < d < 4-du$ ($1.81846 < 2.041 < 2.1815$) dapat disimpulkan bahwa tidak adanya autokorelasi yang negatif atau positif dengan keputusan tidak ditolak.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

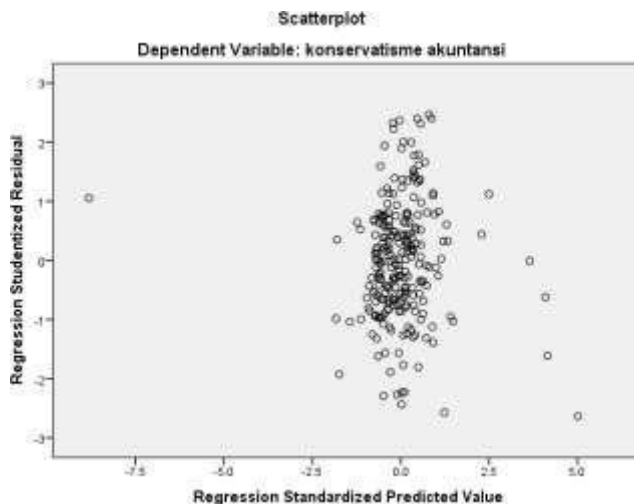
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	debt covenant	.994	1.006
	growth opportunity	.996	1.004
	capital intensity	.998	1.002

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 5 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa hasil dari nilai *tolerance* pada variabel *debt covenant* sebesar 0.994, *growth opportunity* sebesar 0.996, dan *capital intensity* sebesar 0.998. Dari hasil *tolerance* ketiga variabel independen tersebut seluruhnya memiliki nilai lebih dari 0.10. Dapat dilihat juga, hasil dari nilai *VIF* pada variabel *debt covenant* sebesar 1.006, *growth opportunity* sebesar 1.004, dan *capital intensity* sebesar 1.002. Dari hasil *VIF* ketiga variabel independen tersebut seluruhnya memiliki nilai kurang dari 10. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memenuhi syarat penelitian yang tidak terjadi multikolinearitas atau tidak adanya korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik meluas diatas serta dibawah pada sumbu Y secara random, maka memperlihatkan bahwa dalam modal regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.232	.039	
	debt covenant	.098	.071	.087
	growth opportunity	-.003	.002	-.136
	capital intensity	.009	.004	.165

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Tabel 6 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = 0.232 + 0.098 \text{ Debt Covenant} - 0.003 \text{ Growth Opportunity} + 0.009 \text{ Capital Intensity}$$

Keterangan:

Y : Konservatisme

Akuntansi X1 : Debt

Covenant

X2 : *Growth Opportunity*

X3 : *Capital Intensity*

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan berdasarkan persamaan regresi linear berganda pada Tabel 4.10 diatas maka dapat dijelaskan bahwa koefisien konstanta sebesar 0.232. Hal ini menunjukkan bahwa jika *debt covenant*, *growth opportunity*, dan *capital intensity* bernilai 0, maka nilai konservatisme akuntansi naik sebesar 0.232.

Koefisien regresi variabel *debt covenant* (X1) memiliki nilai sebesar 0.098. Hal ini menunjukkan jika terjadi perubahan satu satuan pada variabel *debt covenant*, maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.098. Koefisien regresi variabel *growth opportunity* (X2) memiliki nilai sebesar -0.03. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan satu satuan pada variabel *growth opportunity*, maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar -0.003. Koefisien regresi variabel *capital intensity* (X3) memiliki nilai sebesar 0.009. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan satu satuan pada variabel *capital intensity*, maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0.009

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	.039		5.922	.000
	debt covenant	.098	.071	.087	1.374	.171
	growth opportunity	-.003	.002	-.136	-2.143	.033
	capital intensity	.009	.004	.165	2.610	.010

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil berikut untuk uji parsial (uji t):

1. **Pengaruh *Debt Covenant* (X₁) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)**
 Variabel *debt covenant* berdasarkan hasil dari pengujian ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.171 lebih besar dari 0.05 sehingga H1 ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
2. **Pengaruh *Growth Opportunity* (X₂) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)**
 Variabel *growth opportunity* berdasarkan hasil dari pengujian ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.033 lebih kecil dari 0.05 sehingga H2 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
3. **Pengaruh *Capital Intensity* (X₃) terhadap Konservatisme Akuntansi (Y)**
 Variabel *capital intensity* berdasarkan hasil dari pengujian ditemukan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.010 lebih kecil dari 0.05 sehingga H3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.823	3	.274	4.422	.005 ^b
	Residual	14.646	236	.062		
	Total	15.469	239			

Sumber: Data Diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 8 hasil dari uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0.005 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Sehingga hipotesis empat (H4) menyatakan bahwa *debt covenant*, *growth opportunity*, dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	.053	.041	.2491150

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 9 koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R square* sebesar

0.041 atau 4.1%. Hal ini menunjukkan bahwa peran atau kontribusi dari variabel-variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt covenant*, *growth opportunity*, dan *capital intensity* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Serta sisanya sebesar 95.9% dijelaskan oleh variabel lain seperti profitabilitas, kepemilikan manajerial, intensif pajak, manajemen laba yang tidak ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *debt covenant*, *growth opportunity*, dan *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi secara pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt Covenant* tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023
2. *Growth Opportunity* berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.
3. *Capital Intensity* berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi

pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

4. *Debt Covenant*, *Growth Opportunity*, dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, N., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 40–56.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1.
- Br Purba, R. (2023). Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In Merdeka Kreasi Group (Issue April).
- Daeli, F. S., & Sutandi. (2023). Pengaruh Growth Opportunities , Intensitas Modal , Debt Covenant , dan Tax Planning terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 2–12.
- Darmawan. (20220). Dasar – Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Jakarta: UNY Press. (Issue July).
- Dewi, D. K., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, Dan Investment Opportunity Set Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(09), 789.
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2021). Investasi dan Pasar Modal Indonesia (Issue May).
- Edison, E., Rosita, R., Asrini, A., & Susilawati, E. (2023). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 2483.
- Fiorent, A. V. (2022). Pengaruh Political Cost, Growth Opportunity, Capital Intensity dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(7), 977–987.
- Halim, K. I. (2023). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Revenue*, Vol. 3, No(10.46306/rev.v3i2), 692.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). Analisa Laporan Keuangan.
- Harnaen, Y. N., Heliani, & Hermawan, I. (2020). Pengaruh Growth Opportunities dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan jasa Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(01), 1–20.
- Hartyawan, I. F., & Kartika, A. (2023). Analisis Pengaruh Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2021. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1845–1859.
- Santoso, Singgih, Mahir Statistika Parametrik, Jakarta: PT Gramedia 2019.
-

-
- Hotimah, H. H. H., & Rentani, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10), 1–19.
- Indriyanto, E., & Cahyani, T. D. (2022). Akurasi 721. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 161–174.
- Jannah, M., & Rahayu, D. (2023). Effect of Growth Opportunity, Debt Covenant, Capital Intensity, and Litigation Risk on Accounting Conservatism in the Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. *Umsida*, 1–14.
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36.
- Kodriyah, K., & Framita, D. S. (2019). Menguji Dampak Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuntoteknologi*, 11(2), 9.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Manik, E. (2024). *PENGANTAR PASAR MODAL (Konsep dan Praktik)*.
- Gunawan. (2020). *Mahir Menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama.
- Nofriadi, J., Rice Haryati, & Meri Yani. (2023). Pengaruh Growth Opportunities, Debt Covenant, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020). *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(3), 284–296.
- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama
- Noviani, I., & Hery, S. H. (2021). Pengaruh Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(2), 577–596.
- Putri, S. K., Lestari, W., & Hernando, R. (2021). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(1), 46.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Rohadi, D. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rustiana, D., & Ramadhani, S. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1578–1589.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Pustaka Sahila Yogyakarta, 1, 113.
- Sea, M. Y., & Noor, A. (2022). Pengaruh debt covenant, growth opportunity dan bonus plan terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(3), 586–597.
-

- P. B., Amelia, P., Sari, K., & Hermawan, S. (2022). 3) 1,2,3. 2(11), 3557–3566.
- Shifa Aurillya, I Gusti Ketut Agung Ulupui, & Hera Khairunnisa. (2021). Pengaruh Growth Opportunities, Intensitas Modal, dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 600–621.
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312.
- Siska, A. F., & Suwarno. (2022). Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 2(2), 67–80.
- Susilo, T. P., & Aghni, J. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Debt Covenant, Growth Opportunities, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 5 No., 8.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295.
- Tazkiya, H., & Sulastiningsih, S. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 13–34. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.375>
- Wahyu Dwi Putra, I., & Fitria Sari, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500– 3516.
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Wahyuni, S. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Debt Covenant Dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 8(4), 600–613.
- Wantania, N. H. A., Muaja, O. M. ., & Kakauhe, A. C. I. (2023). Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021). *Jurnal Innovative*, 20(1), 79–93.
- Yanti, F. H., Azmi, Z., & Ahyaruddin, M. (2022). Pengaruh Debt Covenant, Leverage, Growth Opportunities Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode (2017-2019). *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1).
- Kurniawan, Y. A., Farida, F., & Purwantini, A. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Leverage, Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Borobudur Accounting Review*, 2(1), 1–22.
- Siska, A. F., & Suwarno. (2022). Pengaruh Debt Covenant, Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 2(2), 67–80.
<https://www.idx.co.id/>
-